

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 16 Mei 2022

Yeremia 34:8-22, "Pelanggar Perjanjian"

Raja Zedekia mengikat perjanjian dengan segenap rakyat Yehuda yang ada di Yerusalem, bahwa mereka akan melepaskan semua budak Ibrani sehingga tidak ada lagi orang yang diperbudak saudaranya sendiri. Mereka semua awalnya melakukan apa yang sudah mereka janjikan. Tetapi setelah itu mereka berbalik pikiran dan mengambil kembali budak-budak yang telah mereka lepaskan. Tuhan menjadi murka atas mereka dan menyatakan bahwa IA akan menyerahkan umat ke tangan musuh mereka. Alkitab kita disebut Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru karena cara Allah berelasi dengan umat-Nya adalah melalui perjanjian. Karena itu kita harus hidup menaati hukum Tuhan dan tidak melanggarnya. Melanggar perjanjian merupakan hal serius di mata Tuhan. maka sekarang katakanlah: "Tuhan, tolong aku supaya aku dapat menjadi orang yang memelihara perjanjianku dengan Tuhan.

- Selasa, 17 Mei 2022

Yeremia 35 "Kesetiaan: Kualitas Penting bagi Tuhan"

Kesetiaan merupakan salah satu kualitas yang sangat disukai dan dihargai oleh Tuhan. Tuhan memuji kesetiaan keturunan Rehobab dan membandingkannya dengan bangsa Israel yang tidak mau mendengarkan Tuhan. Allah kita sendiri adalah Allah yang setia dengan perjanjian dan pilihan-Nya. Allah kita adalah Allah yang setia. Karena itu, kita juga harus hidup dengan setia. Kita perlu setia dalam menjalankan prinsip-prinsip kebenaran firman Tuhan dalam segala aspek hidup kita. Kita juga perlu setia dalam mengerjakan segala pekerjaan dan tugas kita. Dengan kata lain, melakukan tanggung jawab kita dengan baik, sehingga dengan kesetiaan kita Bapa kita yang di sorga akan dipermuliakan. Tuhan sangat mengharagai kesetiaan. Jadi, jika kita setia, sama seperti Tuhan terus memakai keturunan Rehobab, DIA akan terus memakai kita.

- Rabu, 18 Mei 2022

Yeremia 36, "Menolak Firman Penghakiman"

Natur manusia berdosa hanya senang mendengar kata-kata yang manis, tetapi tidak suka mendengar kata-kata penghakiman, bahkan walau Tuhan yang menyatakannya. Orang Kristen juga sering kali hanya mau mendengar firman yang menyenangkan hati mereka, lalu menolak mendengar firman yang menegur dan mengadili mereka. Kita harus sadar bahwa menolak untuk mendengar bukan berarti penghakiman tidak akan datang. Bahkan yang mungkin terjadi adalah penghakiman akan diberikan dengan lebih berat jika kita masih terus menolak kesempatan untuk bertobat yang Tuhan berikan. Kita harus sadar jika Tuhan masih mau menegur, itu adalah karena Tuhan masih bersabar dan memberi kita kesempatan. Janganlah kita meremehkan kesempatan pertobatan yang masih Tuhan berikan. .

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 17 Mei 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Yunus Malelak
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 19 Mei 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Nonna Willa
Pendoa : Sdri. Gracia Karawisan

- Jumat, 20 Mei 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Sdri. Imersy Bunga
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Rince Mbeo
FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

- Sabtu, 21 Mei 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 22 Mei 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdri. Athe Mbeo
Singers : Ibu Malelak, HT. Ibu Mety, Sdri. Ririn, Sdri. Leny
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Takaeb & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Penginjan : Ibu Fangidae, Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdri. Nonna Willa
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada
Keamanan : Bpk. Ricky & Bpk. Apren
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30. Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Gracia, K' Rin, K' Dolfi, K' Diana
FA : Kelas Besar : HT. K' Mersy Kelas Kecil : K' Athe & K' Leny
Cerita : Kejadian 18:1-15
Musik : K' Boy, & K' Sony

- Pukul 17.30. Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak
FA : Ibu Gembala
Singers : Sdr. Engky, Sdr. Dedy, Sdri. Ester Bana, Sdri. Icha
Tambourine : Sdri. Athe, Sdri. Selfi, Sdri. Shella, Sdri. Celin, Sdri. Cendana, Sdri. Reva
Kwayers : Sdri. Deby, Sdri. Ririn, Sdri. Dewi, Sdri. Noni, Sdri. Aglen, Sdri. Elda, Sdri. Sukma, Sdr. Ido, Sdr. Emon, Sdr. Krisna, Sdr. Ibe, Sdr. Samri, Sdr. Aye
Penerima Tamu : Sdri. Diana & Sdri. Riny
Kolekte I : Sdri. Litha & Sdr. Boy
Kolekte II : Sdri. Opy & Sdr. Sony
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Patrick, Sdri. Nonna, Sdr. Ferdy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1035 (Minggu, 15 Mei 2022)

< Mazmur 116 : 7 >

Ada satu upaya dari pemazmur yang menurut catatan para ahli Alkitab bahwa mazmur pasal Mazmur 116 penulisnya adalah Daud. Ada satu upaya menyuruh jiwa, kalimat-kalimat ini merupakan sebuah perenungan sekaligus perintah. Merenung di dalam diri, lalu memerintahkan diri, "Hai jiwa kembalilah tenang." Mengapa ada perenungan lalu perintah kepada diri karena ada begitu banyak hal di dunia, banyak pengalaman manusia yang bisa membuat jiwa gundah gulana dan tidak tenang. Orang yang tidak tenang, tidak dapat berbuat apa-apa dengan maksimal. Sebab itu Daud katakan, perlu ada perenungan diri sehingga kita bisa hidup tenang dalam menjalani hidup.

Mengapa Daud perlu menyuruh hatinya kembali tenang? bc. (ayat 3), Daud mengalami hidup yang tidak enak sampai dia melukiskan dengan mengatakan, "Tali-tali maut telah meliliti aku, dan kegentaran terhadap dunia orang mati menimpa aku,...". Bukankah perasaan ini mewakili perasaan kita? Ketidaktenangan membuat iman kita goyah, tidak bisa berharap, bingung. Dan ini terjadi kalau kita tahu sehingga menjadi takut dan tidak tenang menghadapi persoalan. Firman Tuhan mengajarkan jangan cuma tahu masalah, pergumulan, jangan kita cuma mengerti kesesakan. Bc. (Ayat 7), "Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab Tuhan telah berbuat baik kepadamu." Pengetahuan orang percaya bukan cuma kepada pergumulan. Kita perlu punya mentalitas yang berbeda dan harus ada tindakan iman.

(Ayat 4-6) “Tetapi aku menyerukan nama Tuhan: “Ya Tuhan, luputkanlah kiranya aku!” Tuhan adalah pengasih dan adil, Allah kita penyayang. Tuhan memelihara orang-orang sederhana: aku sudah lemah, tetapi diselamatkan-Nya aku.” Keputusan Allah mengirim Yesus adalah karena kasih (Yoh 3:16). DIA mengutus Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Lalu IA menjalankan misi itu dengan sungguh-sungguh sampai IA mati di kayu salib, untuk apa? Supaya kita walaupun sudah lemah diselamatkan oleh Tuhan. Ajaran firman Allah kepada kita supaya kita tenang. Kesetiaan kita dalam ibadah, melayani Tuhan akan membuat kita tenang dan mulai menjalani hidup yang diberkati oleh Tuhan.

(Ayat 12-14) “Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan, segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan dan akan menyerukan nama Tuhan, akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat.” Bagi kita yang sementara bergumul dan menghadapi persoalan, tenang dan lihatlah perspektif ini, kisah hidup Daud, masih kecil diremehkan. Cara pandang terhadap hidup, kita dianjurkan untuk tenang. Kita ada disebuah kisah hidup yang disutradarai oleh Tuhan, memang ada persoalan, pergumulan yang dihadapi, ada saat kita terpuruk seperti tidak ada harapan tetapi di dalam film itu Tuhan jagoannya, DIA akan turun tangan mengangkat kita sampai kita berseru, bagaimana akan kubalas segala kebaikan Tuhan, tidak menyerah dan tetap tenang. Amin

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 08 Mei 2022
Oleh: Pdt. Hit Remah*

**SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA-
SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI
BERIBADAH DI TEMPAT INI
&
SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN
DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI
SEPANJANG MINGGU INI**

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini
*Jalani kehidupan dengan penuh
kesungguhan, hadapi kenyataan
dengan penuh kesabaran. Maka
yang akan kita dapat kebahagiaan.*

- **Kamis, 19 Mei 2022**

Yeremia 37, “Harga Yang Dibayar Untuk Pelayanan”

Manusia sering hanya mau mendengarkan apa yang mau mereka dengar. Para pemuka Yehuda senang bahwa tentara Babel telah pergi karena takut kepada Mesir, dan tidak mau mendengarkan firman yang menyatakan bahwa Babel akan datang lagi, bahkan menghancurkan Yerusalem. Maka Yeremia yang membawa berita itu difitnah dan dimasukkan ke dalam penjara. Umat Kristen sekarang juga sering melakukan tindakan yang sama, yaitu tidak mau mendengarkan apa yang mereka tidak sukai. Karena itu, jika kita setia menyampaikan apa yang Tuhan mau sampaikan, jangan heran bahwa kita harus bersiap untuk membayar harga demi penyampaian firman Tuhan yang benar. Pelayanan kita mungkin dibalas dengan penolakan dan fitnah, tetapi kita rela menderita, bahkan bersukacita karena “telah dianggap layak menderita penghinaan oleh karena nama Yesus.”

- **Jumat, 20 Mei 2022**

Yeremia 38:1-13, “Perbuatan yang Memiliki Nilai Kekal”

Penilaian dunia dan penilaian Tuhan sering sekali berbeda. Mungkin bagi dunia apa yang dilakukan Ebed-Melekh adalah tindakan bodoh yang tidak menguntungkan, bahkan membahayakan diri sendiri. Tetapi ternyata bagi Tuhan, perbuatan itu memiliki nilai kekal. Tuhan Yesus berkata apa yang kita lakukan terhadap salah satu saudara-Nya yang paling hina, kita sudah melakukannya untuk DIA. Perbuatan Ebed-Melekh itu adalah perbuatan yang sangat berkenan kepada Tuhan, sehingga perbuatan itu dicatat dalam Alkitab dan akan dikenang sepanjang masa. Kita perlu meminta kepekaan kepada Tuhan supaya kita dapat melakukan perbuatan-perbuatan yang memiliki nilai kekal. Untuk itu janganlah kita memikirkan, apakah tindakan yang kita lakukan menguntungkan diri kita atau tidak. Sebaliknya kita perlu memikirkan apakah tindakan yang kita lakukan akan berkenan kepada Tuhan atau tidak. Belajarlah agar kita melakukan perbuatan yang benar dan bukan menguntungkan saja.

- **Sabtu, 21 Mei 2022**

Yeremia 38:14-28, “Belajar Relat Untuk Dihukum”

Allah kita adalah Allah yang adil, yang “tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman”. Jika Tuhan sudah memutuskan untuk menghukum kita karena dosa kita, maka hal terbaik yang dapat kita lakukan adalah dengan rela menerima hukuman tersebut apa pun hukuman itu. Ketika kita masih tidak rela dan tidak mau menuruti perintah Tuhan, jangan kaget ketika hukuman yang akan menimpa kita menjadi makin berat. Memang hukuman Tuhan kadang merupakan hukuman yang sangat berat. Tetapi hukuman-Nya akan menjadi lebih berat lagi jika kita tidak rela untuk dihukum. Mari belajarlah untuk rela di hukum ketika kita sudah bersalah.